



mengetahui apa yang tidak terdengar. Begitu juga dengan musik. Esensi dari musik adalah keindahan dan penyampaian pesan melalui rasa. Siapa yang mempunyai rasa yang kuat, dia akan mampu memanfaatkan musik dengan sangat maksimal. Sebagai contoh ketika mendengarkan seorang siswa Bina Tuntas menyanyi, terdengar sangat menyentuh dan sampai ke hati. Ketika siswa/i Bina Tuntas bernyanyi, mereka menyelipkan rasa pada sebuah lagu untuk menyampaikan pesan. Dengan kekurangannya, mereka mampu dengan mudah menyentuh hati orang dengan kekuatan rasanya

Meskipun begitu tidak semua tunanetra pandai bermusik. Tidak semua tunanetra yang mempunyai kecerdasan yang tinggi mampu bermusik dengan baik. Dan tidak pula mereka yang kecerdasannya dibawah rata-rata tidak bisa bermusik dengan baik. Akan tetapi bukan berarti mereka tidak bisa bermusik, bisa tetapi lambat perkembangannya. Bukan karena kecerdasannya, tapi hanya yang memang mempunyai bakat yang mampu melakukannya dengan baik. Namun yang pasti, ketika mereka pandai bermusik, bersungguh sungguh dengan musik, mencintai musik, seiring datangnya waktu prestasi akan mereka dapatkan. Entah itu akademis non akademis ataupun prestasi sosial.

## **2. Penggunaan musik sebagai media komunikasi yang efektif**

Penggunaan musik sebagai media komunikasi pada anak berkebutuhan khusus tentunya dengan orang disekitarnya terutama orangtua. Salah satu orangtua menyebutkan bahwa dia menyanyikan lagu nina bobo sebelum tidur yang bertujuan untuk menidurkan anaknya. Fungsi musik dalam konteks ini adalah sebagai media komunikasi untuk

mengekspresikan kecintaan orang tua dengan cara menghibur anaknya melalui nyanyian-nyanyian, tentu harapannya adalah anak mereka dapat tidur. Justru sering kali cara ini sangat efektif karena disukai oleh anaknya. Selain itu musik digunakan sebagai media stimulus pada otak anak untuk membentuk kecerdasan sejak dalam kandungannya. Hal ini dilakukan orangtua untuk membentuk kecerdasan anaknya dengan media musik. Dari kedua kegiatan dapat disimpulkan bahwa musik dapat menjadi media komunikasi antara orangtua dengan anak. Terutama dengan anak berkebutuhan khusus. Sebenarnya masih banyak komunikasi yang dilakukan dengan media komunikasi antara orangtua dan anak. Seperti membangunkan anak ketika susah bangun dengan lagu favoritnya. Memutar musik di pagi hari yang bertujuan untuk membangun semangat anak yang akan berangkat ke sekolah, menarik perhatian anak dengan memutar jargon lagu iklan di televisi, dan masih banyak yang lainnya.

Pada kasus lain, musik digunakan sebagai media komunikasi antara siswa/i Bina Tuntas dengan masyarakat sekitar. Musik dimainkan oleh siswa Bina Tuntas dalam acara tujuh belasan dikampung. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan kemanusiaan agar antara penyandang Tunanetra dengan masyarakat sekitar bisa saling bergandengan tangan tentunya melalui media sebuah lagu agar para audience dapat mencerna pesan lagu itu dengan baik. Mereka menganggap bahwa musik bisa menjadi sebuah alat mediasi. Salah satu peran yang cukup menonjol pada seni musik yaitu sebagai mediator. Pada konteks ini

seni musik merupakan bahasa universal yang diekspresikan lewat simbol-simbol estetis. Sebagai alat komunikasi musik menjelma secara substansial menjadi sarana aktivitas interaktif antara musisi dan audiencenya (pendengar). Pada tingkat inilah seni musik menunjukkan peran yang cukup luas yang mencakup kehidupan.

Walaupun begitu kenyataannya musik dalam konteks komunikasi belum tentu berhasil sebagaimana yang diharapkan. Pada kasus diatas, ketika para siswa/i tampil menyanyi diatas panggung banyak masyarakat yang menaruh respect pada mereka. Hal itu dilihat dari antusias masyarakat ketika menyaksikan mereka tampil. Tidak lupa ditengah-tengah lagu para siswa Bina Tuntas menyampaikan tujuannya, menyampaikan pesannya untuk mengizinkan para penyandang tunanetra untuk membaur bermasyarakat dengan lingkungannya. Entah berhasil atau tidaknya tindakan tersebut, setidaknya sudah terjadi sebuah perlakuan komunikasi, yang mana musik dijadikan sebagai media perantaranya. Artinya di sini telah terjadi suatu proses “perekayasaan” dengan menggunakan media musik sebagai pengantarnya. sesungguhnya fungsi musik sebagai media komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah terjadi di berbagai fenomena kehidupan para siswa tunanetra yang memilikinya.

### **3. Manfaat musik sebagai media komunikasi pada ABK dengan lingkungannya**

Di yayasan Bina Tuntas hanya terdapat 5 siswa saja yang senang bermusik. Senang bermusik disini termasuk juga pandai memainkan musik. Siswa yang lain hanya menjadi pendengar musik. Satu diantara ke-5 anak itu yang bernama Nurul mempunyai prestasi yang membanggakan dari bidang musik. Dia beberapa kali menjuarai lomba menyanyi tingkat regional maupun provinsi. Berbagai prestasinya itu mengantarkan dia sekarang untuk menjadi pengajar di sebuah sekolah khusus tunanetra di surabaya. Lebih khusus, musik memang bermanfaat dalam sisi prestasi untuk siswa Tunanetra. entah itu prestasi akademis ataupun non akademis.

Selain itu musik bermanfaat sebagai media komunikasi ABK dengan lingkungannya. Setelah menampilkan pertunjukan musik tujuh belasan, beberapa hari kemudian yayasan mulai didatangi masyarakat untuk ingin mengenal lebih jauh lagi. Entah itu dengan pijat, dengan sekedar silaturahmi, bahkan ada seseorang yang menawarkan diri untuk membantu di yayasan tersebut seminggu sekali. Beliau mengurus kebutuhan-kebutuhan para siswa/i yayasan Bina Tuntas. Beliau juga membuka sebuah toko didepan yayasan untuk para siswa/i dapat memesan atau membeli makanan.

Setelah peristiwa itu, perlakuan masyarakat sekitar setelah para tunanetra tampil di acara tujuh belasan juga berubah, yang tadinya acuh, sekarang jadi sering membantu penyandang tunanetra di yayasan Bina

Tuntas apabila kesulitan menyeberang jalan. Masyarakat juga sering menyapa mereka. Hal ini merupakan sebuah kebiasaan tersendiri bagi para siswa tunanetra Bina Tuntas. Dapat disimpulkan bahwa musik sebagai media komunikasi memberikan dampak besar bagi para tunanetra dengan lingkungannya. Musik juga bisa dijadikan media komunikasi yang efektif antara tunanetra dengan lingkungannya.

## **B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori**

Dalam menggunakan musik sebagai media komunikasi, antara orangtua atau ABK berangkat dari fenomena fenomena yang dahulu pernah dialami. Ini merupakan jati diri subyek. Dalam teori interaksi simbolik, jati diri subyek perlu ditangkap, karena pemahaman jati diri dari subyek itu adalah penting. Setelah itu baru komunikator akan menyusun makna dan simbol apa yang akan digunakan dalam suatu proses interaksi. Beragam respon dari subyek juga menjadi fokus menarik bagi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang peneliti temukan selama melakukan proses penelitian di lapangan terkait dengan musik sebagai media komunikasi pada anak berkebutuhan khusus, peneliti akan mengkonfirmasi hasil temuan dengan teori yang dipilih. Peneliti mengacu pada teori interaksi simbolik. karena dalam teori ini mengatakan Interaksi yang terjadi antar individu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan. Interaksi simbolik juga berkaitan dengan gerak tubuh. Antara lain suara atau vokal, gerakan fisik, ekspresi tubuh yang semuanya itu mempunyai maksud dan disebut dengan simbol. Pada interaksi yang terjadi antara orangtua dengan ABK tercipta simbol-simbol yang

diciptakan oleh orangtua dari ABK tersebut. Simbol itu adalah dalam hal suara atau vokal yang disebut dengan musik. Musik digunakan sebagai simbol untuk mengapresiasi kondisi diri. Namun pada hal ini orangtua menggunakan musik sebagai simbol bentuk kasih sayang terhadap anak mereka. Berikut ini adalah macam-macam interaksi simbolik orangtua dengan anak.

1. Musik digunakan untuk menidurkan anak, membangunkan anak, membangkitkan semangat anak, dan membentuk kecerdasan anak. Kesemuanya itu menggunakan musik sebagai medianya. Akan tetapi dalam kasus ini bukan semata-mata makna dari simbol tersebut saja yang berpengaruh persepsi dari diri sang ABK terhadap simbol tersebut juga berpengaruh. Seperti pada saat ibu menyanyikan lagu nina bobo yang dimaksudkan agar anak dapat tidur nyenyak. Apabila dilihat makna dari simbol lagu tersebut jauh kaitannya dengan anak supaya bisa tidur nyenyak. Banyak versi menyebutkan maksud atau makna dari mitos lagu nina bobo. Dari banyak versi kesemuanya menjelaskan bahwa setelah menyanyikan lagu ini si anak memang akan tidur, namun tidur untuk selamanya dalam arti lagu ini untuk menidurkan anak selama-lamanya. Persepsi anak terhadap lagu nina bobo adalah lagu kasih sayang dari ibu untuk anak supaya ketika anak mendengarkan dapat tidur nyenyak.
2. Musik digunakan sebagai media stimulus pada otak anak untuk membentuk kecerdasan sejak dalam kandungannya. Hal ini dilakukan orangtua untuk membentuk kecerdasan anaknya dengan media musik. Makna dari simbol tersebut adalah ketika musik diputarkan pada anak

dengan cara menempelkan pada perut ibu, musik dapat mempengaruhi kecerdasan otak anak. Karna anak dapat merespon segala sesuatu yang diberikan kepadanya ketika mereka sejak dalam kandungan termasuk musik tersebut.

3. Musik digunakan sebagai alat atau media untuk membangunkan anak yang susah bangun. Maksud dan pemaknaan dari simbol tersebut adalah ketika anak kesulitan untuk bangun pada pagi hari, digunakanlah lagu untuk membangunkannya. Lagu favorit dari anak tersebut sangat efektif untuk membangunkan anak dari tidurnya. Ketika anak mendengar lagu favoritnya saat tidur, otak meresponnya sehingga kesadaran anak perlahan mulai bangkit untuk merespon lagu tersebut, sehingga anak bangun dari tidurnya.
4. Musik digunakan sebagai pemompa semangat anak di pagi hari. Dan musik juga digunakan untuk menarik perhatian anak dengan memutarakan jingle dari sebuah iklan. Hal ini dapat menjadi sebuah kunci untuk merawat ABK yang dikenal susah susah gampang. Tentunya hal itu juga menjadi media yang sangat efektif digunakan untuk siapa saja yang memiliki permasalahan yang sama.
5. Pada interaksi antara anak dengan lingkungan, terjadi hal yang berbeda. Respon yang terjadi sedikit agak lama. ABK menggunakan musik sebagai media komunikasi. Mereka tampil pada sebuah panggung seni acara tujuh

